

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas biaya penggunaan hepatoprotektor pada pasien tuberkulosis dengan gangguan fungsi hati di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas klinis penggunaan hepatoprotektor berdasarkan perbaikan parameter fungsi hati menunjukkan bahwa Provital Plus® memiliki efektivitas tertinggi sebesar 100%, diikuti oleh Curcuma FCT® sebesar 71,15%, asam ursodeoksikolat (UDCA) sebesar 45,45%.
2. Berdasarkan analisis efektivitas biaya, Curcuma FCT® memiliki nilai *Average Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) terendah. Namun, berdasarkan analisis ACER dan *Incremental Cost-Effectiveness Ratio* (ICER), Curcuma FCT® merupakan alternatif terapi yang paling *cost-effective* karena memberikan keseimbangan terbaik antara efektivitas klinis dan biaya dibandingkan hepatoprotektor lainnya.

6.2 Saran

1. Dikembangkan dengan memperluas cakupan analisis, tidak hanya mencakup biaya langsung, tetapi juga biaya tidak langsung serta penilaian kualitas hidup pasien, sehingga diperoleh gambaran farmakoekonomi yang lebih komprehensif dan mencerminkan beban ekonomi serta dampak klinis secara keseluruhan.